

**GAMBARAN PERILAKU PENGASUHAN REMAJA OLEH ORANG TUA
DI LINGKUNGAN KELUARGA DI JORONG TANJUNG BETUNG
KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**EFRIZA ANGGRAINI
NIM 1204776/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU PENGASUHAN REMAJA OLEH ORANG TUA
DI LINGKUNGAN KELUARGA DI JORONG TANJUNG BETUNG
KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Efriza Anggraini
NIM : 1204776
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

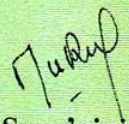
Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

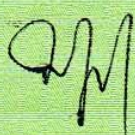
Pembimbing I,


Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,


Dr. Syur'aini, M.Pd.
NIP 19590513 198609 2 001

Ketua Jurusan,


Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Gambaran Perilaku Pengasuhan Remaja oleh Orang Tua di
Lingkungan Keluarga di Jorong Tanjung Betung Kecamatan
Rao Selatan Kabupaten Pasaman**

**Nama : Efriza Anggraini
NIM/TM : 1204776/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

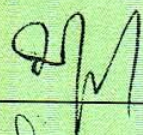
Padang, Februari 2017

Tim Penguji

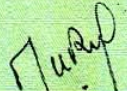
Nama

Tanda Tangan

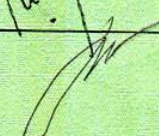
1. Ketua : Dra. Wirdatul ' Aini, M.Pd.

1. 

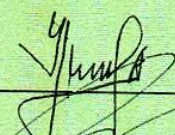
2. Sekretaris : Dr. Syur'aini, M.Pd.

2. 

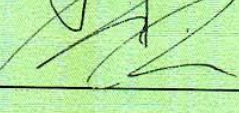
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, M.Pd.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul
“Gambaran Perilaku Pengasuhan Remaja Oleh Orang Tua di Lingkungan
Keluarga di Jorong Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten
Pasaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa
bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis
atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas
dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang
dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat
penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi
akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini,
serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan



Efriza Anggraini
1204776/2012

ABSTRAK

Efriza Anggraini: Gambaran Perilaku Pengasuhan Remaja di Lingkungan Keluarga di Jorong Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkah laku anak yang baik, pribadi yang baik, sifat ramah tamah dan juga sifat sopan santun kepada semua orang. Penulis menduga hal ini disebabkan oleh perilaku pengasuhan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gambaran perilaku pengasuhan orang tua yang ditinjau dari (1) kontrol, (2) dukungan, (3) komunikasi, (4) kedekatan, dan (5) pendisiplinan terhadap remaja di lingkungan keluarga di Jorong Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah orang tua yang memiliki anak remaja usia 12-25 tahun sebanyak 65 orang dengan sampel 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpul data adalah angket dengan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) gambaran kontrol orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga dikatakan baik, (2) gambaran dukungan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga dikatakan baik, (3) gambaran komunikasi orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga dikatakan baik, (4) gambaran kedekatan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga dikatakan baik, dan (5) gambaran pendisiplinan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga dikatakan baik. Disarankan kepada orang tua agar bentuk perilaku pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap remaja di Jorong Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman lebih ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Pengasuhan Remaja Oleh Orang Tua di Lingkungan Keluarga di Jorong Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP) sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak MHD Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
5. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	9
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Keluarga Sebagai Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	15
3. Perilaku Pengasuhan	21
a. Pengertian Pengasuhan.....	21
b. Aspek Pengasuhan	23
c. Faktor yang Mempengaruhi Pengasuhan	24
d. Remaja.....	26
4. Perilaku Pengasuhan Remaja	27
5. Bentuk-bentuk Perilaku Pengasuhan	29
6. Hubungan Perilaku Pengasuhan Remaja oleh Orang Tua dengan Perilaku Anak yang baik.....	40
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	47
E. Prosedur Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Kontrol Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	52
2. Gambaran Dukungan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	54
3. Gambaran Komunikasi Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	57
4. Gambaran Kedekatan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	60
5. Gambaran Pendisiplinan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	62
B. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR RUJUKAN	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	75
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Remaja di Jorong Tanjung Betung Tahun 2015.....	4
2. Penarikan Sampel Berdasarkan Jenis Pekerjaan Populasi	46
3. Gambaran Kontrol Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga	53
4. Gambaran Dukungan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga	55
5. Gambaran Komunikasi Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga	58
6. Gambaran Kedekatan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga	60
7. Gambaran Pendisiplinan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43
2. Histogram Gambaran Kontrol Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	54
3. Histogram Gambaran Dukungan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	56
4. Histogram Gambaran Komunikasi Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	59
5. Histogram Gambaran Kedekatan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	61
6. Histogram Gambaran Pendisiplinan Orang Tua terhadap Remaja di Lingkungan Keluarga.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	75
2. Angket Penelitian	76
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Intrumen	80
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	81
5. Harga Kritik dari r_{tabel}	84
6. Rekapitulasi Data Instrumen	85
7. Tabel Frekuensi	86
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	94
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	95
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pasaman.....	96
11. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Wali Nagari Tanjung Betung.....	97
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Wali Nagari Tanjung Betung	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, eksistensi dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembangunan di bidang pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan wahana pokok sebagai kunci bagi perkembangan sumber daya manusia untuk menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan kepribadian dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dari perkembangannya. Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Hasbullah (2012), pendidikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pengertian pendidikan selalu mengalami perkembangan, secara esensial tidak jauh berbeda. Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2012), pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, dan perlindungan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa atau yang diciptakan oleh orang seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya yang diajukan kepada orang yang belum dewasa. Dari definisi pendidikan, terlihat jelas tujuan utama sistem pendidikan adalah untuk mencerdaskan anak bangsa. Untuk mendapatkan pendidikan tidak hanya di sekolah saja.

Dalam pendidikan dikenal tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya mutu pendidikan nasional. Dengan adanya tiga jalur pendidikan itu, memungkinkan bagi setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh semua jenis pendidikan yang mereka inginkan. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di rumah dalam lingkungan keluarga. Pendidikan ini berlangsung tanpa organisasi yaitu tanpa orang tertentu yang diangkat atau ditunjuk sebagai pendidik tanpa suatu program yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu tanpa evaluasi formal yang berbentuk tujuan. Namun demikian, pendidikan ini sangat penting bagi pembentukan pribadi seseorang.

Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kesatuan (kelompok) yang setiap anggotanya saling membutuhkan dan saling ketergantungan satu sama lain, serta mengabdikan dirinya pada kepentingan dan tugas bersama semua anggota kelompok tersebut. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan pribadi anak, dikatakan pertama karena sejak anak masih ada dalam kandungan dan lahir berada di dalam keluarga.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Menurut Hasbullah (2012), adapun fungsi dan peranan pendidikan keluarga yaitu: (1) sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, (2) menjamin kehidupan emosional anak, (3) menanamkan dasar pendidikan moral anak, (4) memberikan dasar pendidikan sosial, dan (5) peletakan dasar keagamaan. Dapat disimpulkan

bahwa pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama kali yang diterima oleh anak, berlangsung sepanjang hayat dan mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak.

Di dalam keluarga orang tua berusaha untuk mengasuh anaknya dengan baik berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya. Dengan pengasuhan yang baik tersebut dapat pula merubah perilaku moral anak menjadi baik. Perilaku moral menurut Jahja (2011), berarti tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi kelompok sosialnya. Perilaku moral adalah nilai-nilai perbuatan perilaku yang baik dan buruk yang berhubungan dengan kelompok sosial sesuai dengan nilai-nilai masyarakat yang timbul dari hati nurani dan bukan merupakan paksaan yang berasal dari luar dirinya. Jahja (2011), perilaku moral yang harus ada pada remaja yaitu: (1) sikap yang baik seperti berkata jujur, sopan santun, dan berbicara dengan menggunakan bahasa yang lembut, (2) mematuhi aturan seperti mematuhi peraturan di rumah dan di sekolah, dan (3) saling membantu seperti tolong menolong, kerjasama. Hal ini dapat dilihat bahwa moral memegang peranan penting dalam kehidupan manusia yang berhubungan dengan baik atau buruk.

Perilaku moral anak dapat dibentuk melalui pendidikan dan pengasuhan yang kompeten bagi perkembangan perilaku anak sesuai yang diterapkan. Menurut Sundari (2008), pengasuhan adalah interaksi orang tua dengan anak dalam keluarga untuk mendidik, membimbing, dan mengajarkan anak dalam tujuan tertentu yaitu berperilaku. Lestari (2012), bentuk-bentuk perilaku pengasuhan yang terdapat dalam relasi orang tua dan anak yaitu kontrol, dukungan, komunikasi, kedekatan, dan pendisiplinan.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pengetahuan dan pemahaman upaya dari orang tua dalam mengasuh anak sehingga orang tua bisa memberikan contoh yang baik kepada anak dan membentuk perilaku anak yang sesuai dengan aturan hukum dan ajaran agama yang berlaku sehingga anak dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk, benar dan salah.

Jorong Tanjung Betung merupakan salah satu Jorong di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, yang penulis lihat masih terdapat remaja yang usia sekolah dan Perguruan Tinggi. Berikut adalah jumlah remaja yang ada di Jorong Tanjung Betung yang berumur 12--25 tahun, untuk lebih jelasnya dijabarkan melalui tabel 1.

Tabel 1 Data Jumlah Remaja di Jorong Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Tahun 2015

No.	Jenis Kelamin	Tingkat Sekolah	Jumlah	Total
1.	Laki-laki	SMP	17	43
		SMA	19	
		KULIAH/PT	7	
2.	Perempuan	SMP	27	51
		SMA	20	
		KULIAH/PT	4	
Total				94

Sumber Kantor Wali Jorong Tanjung Betung

Berdasarkan fungsi dan peranan pendidikan keluarga yang dikemukakan oleh Hasbullah (2012), penulis ingin mengetahui apakah remaja di Jorong Tanjung Betung sudah mampu memberikan pengalaman pertama masa kanak-kanak yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak, menjamin kehidupan emosional anak yang diliputi rasa cinta, simpati, suasana yang aman, tentram, suasana percaya mempercayai, menanamkan dasar

pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakan dasar-dasar keagamaan. Maka penulis melakukan pengamatan pada tanggal 19—25 November 2015. Dari pengamatan yang penulis lakukan terhadap 65 dari 94 orang remaja, secara umum rata-rata mereka telah mampu untuk menanamkan fungsi dan peranan pendidikan keluarga yang diberikan orang tuanya dengan baik.

Hal ini dibuktikan dengan observasi pada 2 Desember 2015 yang penulis lakukan dengan 45 orang remaja di Jorong Tanjung Betung. Dari hasil observasi secara umum diketahui remaja di Jorong Tanjung Betung telah mampu tumbuh dan berkembang sampai melepaskan diri dari ikatan keluarga, hal inilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan. Dalam hal ini remaja sudah mampu menanamkan pengalamannya. Mereka juga mampu mengontrol emosi, tidak mudah terpancing untuk berkelahi dengan temannya serta lebih memilih untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, remaja sudah mampu menjamin kehidupan emosionalnya.

Selanjutnya pengamatan kepada 10 orang remaja mereka juga mampu bersikap dan berperilaku seperti berbicara dengan menggunakan kata-kata sopan dan lembut, tidak menggunakan nada yang tinggi, dan keras. Dalam hal ini remaja sudah mampu menanamkan dasar pendidikan moral. Mereka juga saling tolong menolong dalam membantu saudara atau tetangga yang sedang sakit, tertimpa musibah, gotong royong, dan menjaga ketertiban. Dalam hal ini remaja telah mampu memberikan dasar pendidikan sosial. Selanjutnya mereka juga mampu menjalankan ibadah seperti mengerjakan shalat atau pergi shalat berjamaah ke

mesjid, mendengarkan khutbah atau ceramah keagamaan. Dalam hal ini mereka telah mampu dalam peletakan dasar-dasar keagamaan.

Untuk membuktikannya, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Jorong Tanjung Betung, yaitu Bapak Syakban pada 2 Desember 2015. Beliau menjelaskan bahwa 10 orang remaja di Jorong Tanjung Betung ini telah mampu tumbuh dan berkembang dan tidak tergantung kepada orang lain. Menurut hasil wawancara penulis dengan Bapak Abdul Haris selaku Wali Nagari Tanjung Betung pada tanggal 3 Desember 2015, bahwa remaja yang berada di Jorong tersebut sudah ada perubahan perilaku moral yang meningkat baik dari pada sebelumnya, hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan perhatian dari orang tua yang ingin membina moral remaja dengan baik.

Menurut hasil wawancara penulis kepada Bapak Syafrizal sebagai salah satu tokoh masyarakat di Jorong Tanjung Betung pada 3 Desember 2015. Beliau mengatakan bahwa di Jorong tersebut orang tua menanamkan nilai-nilai agama kepada anak seperti mengajarkan anak untuk beribadah dan mengajarkan anak selalu untuk berbuat baik. Menurut hasil wawancara penulis dengan beberapa tetangga yang berada di Jorong Tanjung Betung pada 4 Desember 2015, mereka mengatakan bahwa remaja tersebut berperilaku moral itu terlihat dari kehidupan sehari-hari seperti mereka tidak mau membantah orang tua, dan mau mematuhi peraturan orang tua.

Dari pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan secara umum bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku anak yang baik diduga oleh pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak di dalam keluarga. Lestari (2012), mengatakan bentuk-bentuk perilaku pengasuhan yang terdapat dalam

relasi orang tua dan anak, yaitu: kontrol, dukungan, komunikasi, kedekatan, dan pendisiplinan. Maka penulis tertarik untuk meneliti gambaran perilaku pengasuhan remaja di lingkungan keluarga di Jorong Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Perilaku Pengasuhan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga terlihat baik.
2. Lingkungan masyarakat peduli terhadap perilaku remaja.
3. Teman sebaya ikut menyumbang terhadap perbaikan perilaku remaja.
4. Lingkungan pergaulan yang baik.
5. Perhatian orang tua yang tinggi terhadap remaja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pada perilaku pengasuhan remaja oleh orang tua di lingkungan keluarga di Jorong Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran perilaku pengasuhan remaja oleh orang tua di lingkungan keluarga di Jorong Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Menggambarkan kontrol orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga.
2. Menggambarkan dukungan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga.
3. Menggambarkan komunikasi orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga.
4. Menggambarkan kedekatan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga.
5. Menggambarkan pendisiplinan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga.

F. Pertanyaan penelitian

Berpedoman kepada tujuan dalam penelitian ini maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran kontrol orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga?
2. Bagaimanakah gambaran dukungan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga?
3. Bagaimanakah gambaran komunikasi orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga?
4. Bagaimanakah gambaran kedekatan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga?
5. Bagaimanakah gambaran pendisiplinan orang tua terhadap remaja di lingkungan keluarga?

G. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Luar Sekolah khususnya yang berkait tentang perilaku pengasuhan remaja di lingkungan keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Bagi jurusan Pendidikan Luar Sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum.
- b. Bagi orang tua agar bisa memahami bagaimana bentuk perilaku pengasuhan remaja di lingkungan keluarga.
- c. Bagi remaja, agar dapat memahami pentingnya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua di lingkungan keluarga dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

H. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menyamakan persepsi serta pemahaman dalam penelitian ini maka, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

1. Perilaku Pengasuhan

Menurut Poerwadarminta (1976), perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan seseorang terhadap lingkungannya. Menurut Sundari (2008), pengasuhan adalah interaksi orang tua dengan anak dalam keluarga untuk mendidik, membimbing dan mengajarkan anak dalam tujuan tertentu. Tahap-tahap pertama kehidupan anak merupakan kurun waktu yang sangat penting dan

kritis dalam hal tumbuh kembang fisik anak, mental dan psikologis yang berjalan sedemikian cepat sehingga keberhasilan tahun-tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak.

Dapat disimpulkan perilaku pengasuhan dalam penelitian ini adalah tindakan orang tua dalam membimbing, mendidik, dan mengajarkan anak dalam tujuan tertentu sehingga anak dapat berkembang sesuai optimal. Menurut Lestari (2012), menyatakan bentuk-bentuk perilaku pengasuhan yang terdapat dalam relasi orang tua dan anak, yaitu 1) kontrol, 2) dukungan, 3) komunikasi, 4) kedekatan, dan 5) pendisiplinan.

a. Kontrol Orang Tua terhadap Anak

Menurut Baldwin dalam Lestari (2012), menyatakan kontrol diartikan sebagai penekanan terhadap adanya batasan-batasan terhadap perilaku yang disampaikan secara jelas kepada anak. Melakukan kontrol yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau cara orang tua dalam memperhatikan perilaku anak, mengawasi aktifitas anak, dan mengajarkan hal-hal yang benar kepada anak. Indikator melakukan kontrol dalam penelitian ini adalah (1) orang tua memperhatikan perilaku anak, (2) orang tua mengawasi aktifitas yang dilakukan anak, dan (3) orang tua menunjukkan hal-hal yang benar kepada anak.

b. Dukungan Orang Tua terhadap Anak

Menurut Thomas dan Rollins dalam Lestari (2012), menyatakan dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan orang tua kepada anak yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan perasaan positif orang tua terhadap anak. Sehingga dengan adanya dukungan orang tua dapat membantu

anak dalam menyelesaikan masalah, menentukan pilihan, dan memberikan nasehat kepada orang lain dalam pengambilan keputusan.

Memberikan dukungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang mencerminkan ketanggapan orang tua kepada anak dalam membantu anak menyelesaikan masalah, menentukan pilihan, memberikan nasehat kepada orang lain dalam pengambilan keputusan, atas kebutuhan anak yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan, dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah (1) orang tua membantu anak dalam menyelesaikan masalah, (2) orang tua mengajarkan anak dalam menentukan pilihan, (3) orang tua memberikan nasehat kepada anak, dan (4) orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan anak.

c. Komunikasi Orang Tua terhadap Anak

Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua dapat memiliki keterbukaan kepada anak, rasa percaya dalam berkomunikasi, dan kejujuran. Indikator komunikasi dalam penelitian ini adalah (1) orang tua menggunakan kata yang jelas dan bahasa yang lembut ketika berbicara dengan anak, (2) orang tua memiliki sifat keterbukaan pada anak, dan (3) orang tua sebagai pendengar yang baik bagi anak.

d. Kedekatan Orang Tua terhadap Anak

Kedekatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya orang tua dalam memberikan kehangatan pada anak sehingga adanya saling ketergantungan dan perasaan yang terhubung antara orang tua dan anak sehingga orang tua

menjadi teman yang baik bagi anak dan orang tua menjalin hubungan yang baik dengan anak. Indikator dalam penelitian ini adalah (1) orang tua sebagai teman di dalam keluarga, dan (2) orang tua menjalin hubungan yang baik dengan anak.

e. Pendisiplinan Orang Tua terhadap Anak

Disiplin merupakan salah satu bentuk dari upaya orang tua melakukan kontrol terhadap anak, pendisiplinan dilakukan agar anak bisa melakukan pengaturan diri, dan menaati aturan. Indikator dari penelitian ini adalah (1) menaati peraturan yang telah dibuat oleh orang tua, dan (2) menjalani peraturan yang telah ada.

2. Remaja

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12—25 tahun. Menurut Sarwono (2012), remaja adalah generasi yang berumur 12—25 tahun, apabila mereka bersekolah, batasannya adalah mereka yang belajar ditingkat SMP, SMA, dan tahun-tahun awal perguruan tinggi.

3. Orang Tua

Jhonopa (2009), Pengasuh adalah orang tua adalah orang yang bertanggungjawab terhadap anak asuh yang ada. Adapaun yang dimaksud pengasuh dalam penelitian ini adalah orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu yang bertugas mengasuh anak-anak di lingkungan keluarga di Jorong Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Jadi yang dimaksud pengasuh dalam penelitian ini adalah suatu cara orang tua dalam melakukan kontrol terhadap anak, memberikan dukungan kepada anak, melakukan komunikasi dengan anak, melakukan kedekatan dengan anak, dan melakukan pendisiplinan kepada anak.